

Artikel Ai'ni. Bil
M._198420100034__Bab I
sampai V.docx
by

Submission date: 10-Aug-2023 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143757625

File name: Artikel Ai'ni. Bil M._198420100034__Bab I sampai V.docx (1.26M)

Word count: 4636

Character count: 30128

The Relationship Between Naturalistic Intelligence and Environmental Care Attitude Towards Science Cognitive Learning Outcomes

Hubungan Kecerdasan Naturalistik dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Ai'ni Bil Ma'rifah¹⁾, Ria Wulandari ^{*2)}

Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ria.wulandari@umsida.ac.id

Abstract. *Leraning outcomes are influenced by external factors and internal factors. The purpose of this study was to determine the relationship between naturalistic intelligence and environmental care attitudes towards science cognitive learning outcomes. This research was conducted in March 2023. This research metode used a quantitative correlation approach with the ex-post facto method with a population of all grade VIII students of SMPN 6 Kota Mojokerto, totaling 229 students. The sampling technique used a purposive sampling technique totaling 130 students. The instuments used are a questionnaire of naturalistic intelligence and environmental care attitudes, while the data on cognitive learning outcomes is taken from the 2022/2023 odd UAS score in the science subject. Data analysis techniques used the normality test and linierity test as prerequisite test, simple and multiple correlation test as hypothesis test. Based on the results of data anlysis and hypothesis testing, it was concluded that ther is a week relationship between naturalistic intelligence and environmental care attitudes towards science cognitive learning outcomes with a correlation coefficient (R) of 0,384.*

Keywords – *naturalistic intelligence, environmental care attitude, cognitive learning outcomes*

Abstrak. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor luar dan faktor dalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA, untuk mengetahui hubungan antara sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA, untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan metode ex-post facto dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto yang berjumlah 229 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 130 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan, sedangkan data hasil belajar kognitif diambil dari nilai UAS Ganjil tahun 2022/2023 pada mata pelajaran IPA. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat, uji korelasi sederhana dan berganda sebagai uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,384.

Kata Kunci - kecerdasan naturalistik, sikap peduli lingkungan, hasil belajar kognitif

I. PENDAHULUAN

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui perubahan yang ada pada siswa. Hasil belajar dapat diamati dan diukur melalui bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan[1]. Kegiatan proses pembelajaran siswa akan memperoleh hasil akhir selama siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses pembelajaran[2]. Hasil belajar kognitif merupakan pencapaian akhir yang didapatkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif merupakan salah satu dalam penilaian keberhasilan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum. Hasil belajar juga sering diartikan tingkat kesuksesan yang dicapai oleh siswa pada akhir kegiatan di setiap mata pelajaran[3]. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor dalam merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Salah satu faktor dalam yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan naturalistik[4].

Kecerdasan naturalistik merupakan salah satu bagian dari kecerdasan majemuk yang berkaitan dengan alam dan lingkungan sehingga dapat dideksripsikan sebagai suatu kemampuan untuk mengenali lebih dalam dari berbagai macam hewan, tumbuhan, dan memahami terhadap fenomena alam. Gardner dalam Enggar, menyatakan bahwa kecerdasan yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu alam adalah kecerdasan naturalistik[5]. Kecerdasan naturalistik merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memahami terhadap alam dan isinya serta memahami dampak alam terhadap diri sendiri dan dampak tindakan sendiri terhadap alam[6]. Seseorang yang memang kecerdasan naturalistiknya berkembang dengan baik, maka akan mempunyai kemampuan untuk mengelola alam dan lingkungan sekitar melalui kegiatan dalam menjaga dan berinteraksi dengan alam[7]. Howard Gardner dalam Nurlia & Anggo, menyatakan beberapa indikator dari kecerdasan naturalistik yaitu 1) Mengklasifikasikan alam 2) Mengamati alam 3) Berinteraksi dengan alam 4) Kepekaan terhadap alam. Tingkat kecerdasan naturalistik akan mempengaruhi

seseorang terhadap sikap peduli lingkungan. Dalam kecerdasan naturalistik yang tinggi akan cenderung membuat seseorang lebih memahami untuk peduli terhadap lingkungan[8].

Kehidupan manusia tidak terlepas adanya interaksi dengan lingkungan sekitar, sikap serta perbuatan manusia yang dapat menentukan baik dan rusaknya suatu kondisi di lingkungan[9]. Sikap peduli lingkungan merupakan suatu kemampuan seseorang yang bertekad untuk memperbaiki serta mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat[10]. Sikap peduli lingkungan adalah sikap dalam memperhatikan serta memperlakukan alam sekitar. Sikap tersebut dapat dilakukan dengan cara tetap menjaga, mencegah, dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tindakan yang nyata[11]. Hal yang mendasar dalam pentingnya sikap peduli lingkungan yaitu pencegahan terhadap kerusakan lingkungan. Dalam pencegahan tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara mengurangi aktivitas-aktivitas manusia yang dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan[12].

10-mentrian Lingkungan Hidup dalam Yuriska, menyatakan beberapa indikator dari sikap peduli lingkungan yaitu 1) Menjaga kelestarian lingkungan 2) Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan 3) Bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA) 4) Mendukung penghijauan[13].

Siswa yang memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi diasumsikan memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi. Kecerdasan naturalistik berhubungan dengan alam sekitar yang meliputi benda hidup dan benda tak hidup. Kecerdasan naturalistik memiliki peran yang penting untuk dikembangkan sebagai dasar dalam membentuk sikap kepedulian terhadap pelestarian alam sekitar[14]. Memiliki sikap berupaya menjaga, mencegah, dan memperbaiki kerusakan lingkungan alam, serta melestarikannya merupakan beberapa ciri dari seseorang yang memiliki kecerdasan naturalistik[15]. Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalistik biasanya memiliki kemampuan pandangan yang baik dalam melihat perubahan yang terjadi dalam lingkungan. Sikap peduli lingkungan merupakan sebuah reaksi seseorang terhadap lingkungan sekitarnya, dengan cara melalui tidak merusak lingkungan alam. Dengan adanya sikap peduli lingkungan akan terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman[16]. Dengan demikian diharapkan adanya pembelajaran IPA di sekolah dapat menjadi tempat bagi peserta didik dalam mempelajari diri sendiri dengan alam sekitar, serta adanya harapan dalam pengembangan lebih optimal untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari[17].

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai kecerdasan naturalistik yang dilakukan oleh Aldisa menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar IPA[18]. Hasil penelitian berikutnya dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara kecerdasan naturalistik terhadap sikap peduli lingkungan[19]. Kemudian hasil penelitian berikutnya dilakukan oleh Musdawilah menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik siswa tergolong tinggi serta sikap peduli lingkungan siswa berada pada kategori baik[20]. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara kecerdasan naturalistik dengan sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 6 Kota Mojokerto, kurang adanya inisiatif dari siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, peneliti melihat banyak sampah yang berserakan di sekitar pohon yang ada di halaman sekolah. Berdasarkan hasil wawancara bahwa ada beberapa siswa yang memang seringkali terlihat membuang sampah sembarangan, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang memahami keadaan lingkungan sekitarnya. Setiap hari Jumat di SMPN 6 Kota Mojokerto diadakan kegiatan bernama "Jumat Bersih", kegiatan tersebut biasanya dilakukan dengan cara kerja bakti dimulai dari membersihkan kelas masing-masing, kemudian membersihkan lingkungan sekolah, serta menyiram tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Pada kegiatan yang dilakukan saat Jumat bersih diharapkan siswa dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Hal tersebut mengarah pada kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan. Peneliti juga menanyakan terkait hasil belajar kognitif IPA di kelas VIII pada nilai ulangan harian. Terdapat beberapa hasil belajar siswa tidak mencapai KKM, sedangkan untuk nilai KKM pada mata pelajaran IPA adalah 75.

Fakta yang diperoleh pada saat melakukan wawancara menunjukkan bahwa belum terdapat informasi mengenai tingkat kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA. Pengetahuan tentang tingkat kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan penting pada pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran harus terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian, guru diharapkan mengetahui kemampuan siswa agar dapat menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai pada kebutuhan siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hubungan kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain[21]. Metode *ex post facto* merupakan metode untuk melakukan penelitian pada suatu peristiwa yang sudah terjadi agar menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab akibat yang kemungkinan terjadi atas peristiwa yang diteliti[22]. Penelitian korelasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

hubungan antara dua variabel yaitu kecerdasan naturalistik (X_1) dan sikap peduli lingkungan (X_2) sebagai variabel bebas, dan hasil belajar kognitif IPA (Y) sebagai variabel terikat. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi satu arah (*one tail*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 229 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* jenis sampel non probabilitas, sampel yang diambil sebanyak 30 siswa. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan, serta dokumentasi hasil belajar kognitif IPA siswa berupa nilai UAS ganjil siswa pada kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto. Teknik pengumpulan data berupa angket kecerdasan naturalistik dengan beberapa indikator di dalamnya yaitu 1) mengklasifikasikan alam, 2) mengamati alam, 3) berinteraksi dengan alam dan 4) kepekaan terhadap alam. Angket sikap peduli lingkungan dengan beberapa indikator di dalamnya yaitu 1) menjaga kelestarian lingkungan, 2) mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, 3) bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA), dan 4) mendukung penghijauan. Dokumentasi hasil belajar kognitif IPA siswa berupa nilai UAS ganjil siswa pada kelas VIII. Penyebaran angket dilakukan satu kali. Pemberian skor dalam angket menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena. Pemberian skor dalam angket dengan 5 pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Skala Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Ragu-Ragu (R)	3	Ragu-Ragu (R)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

Menurut Riduwan[23], perhitungan skor angket kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = \frac{SK}{\sum SK} \times 100$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan frekuensi dari skor angket kecerdasan naturalistik, sikap peduli lingkungan, dan hasil belajar kognitif IPA. Sedangkan analisis inferensial digunakan dalam uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas, serta digunakan dalam uji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 2 tahapan yaitu 1) Tahap uji prasyarat analisis, dan 2) Tahap uji hipotesis. Tahapan uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas menggunakan SPSS 26. Tahapan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda menggunakan SPSS 26. Pengujian hipotesis 1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA, dan hipotesis 2) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA dilakukan menggunakan uji korelasi sederhana. Pengujian hipotesis 3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA dilakukan menggunakan uji korelasi ganda. Koefisien korelasi yang dihasilkan pada uji korelasi sederhana dan berganda dapat diinterpretasikan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sebelum dilakukan pengambilan data, instrumen penelitian yang berupa angket diperiksa oleh 2 ahli, setelah diperiksa oleh 2 ahli angket, dimana kecerdasan naturalistik mendapatkan skor rata-rata 3,8, angket sikap peduli lingkungan mendapatkan skor rata-rata 3,7 yang artinya kedua angket tersebut dapat digunakan setelah dilakukan sedikit revisi terhadap beberapa pernyataan. Kemudian angket tersebut dilakukan uji coba angket ke sekolah yang bukan tujuan penelitian. Angket uji coba yang digunakan adalah angket yang sudah diperiksa oleh 2 ahli yang berjumlah 28 butir pernyataan pada angket kecerdasan naturalistik dan 28 butir pernyataan pada angket sikap

peduli lingkungan. Setelah dilakukan uji coba angket terdapat beberapa butir pernyataan angket yang tidak valid. Adapun dari hasil uji validitasnya dari 28 butir pernyataan yang disusun pada angket kecerdasan naturalistik dengan skala likert, terdapat 3 butir pernyataan tidak valid, dan terdapat 25 butir pernyataan valid, kemudian dari 28 butir pernyataan yang disusun pada angket sikap peduli lingkungan dengan skala likert, terdapat 5 butir pernyataan tidak valid, dan terdapat 23 butir pernyataan valid. Pernyataan valid inilah yang akan digunakan dalam pengambilan data. Hasil dari uji reliabilitas angket kecerdasan naturalistik diperoleh $0,770 > 0,70$ dan pada angket sikap peduli lingkungan diperoleh $0,788 > 0,70$, karena kedua angket tersebut hasil uji reliabilitasnya $\alpha > 0,70$ maka kedua angket penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Sebelum angket kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan digunakan penelitian, seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto dilakukan tes kecerdasan majemuk terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa banyak siswa kelas VIII yang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi. Didapatkan sebanyak 130 siswa yang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi, sehingga dari 130 siswa tersebut yang akan digunakan penelitian untuk mengisi angket kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket kecerdasan naturalistik, sikap peduli lingkungan, dan hasil belajar kognitif IPA berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif

a. Kecerdasan Naturalistik

Data penyebaran angket kecerdasan naturalistik dilakukan di kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto telah diisi oleh 130 siswa berjumlah 25 butir pernyataan, yang terdiri atas 21 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif. Hasil dari penyebaran angket kecerdasan naturalistik dapat disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 3. Distribusi Jumlah dan Presentase Nilai Kecerdasan Naturalistik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$100 < SKOR \leq 125$	Sangat Tinggi	0	0%
$75 < SKOR \leq 100$	Tinggi	120	92%
$50 < SKOR \leq 75$	Sedang	9	7%
$25 < SKOR \leq 50$	Rendah	1	1%
≤ 25	Sangat Rendah	0	0%
Total		130	100%

Berdasarkan tabel distribusi dapat diketahui bahwa kecerdasan naturalistik dari 130 siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto terdapat 120 siswa memiliki kecerdasan naturalistik tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 92%, terdapat 9 siswa memiliki kecerdasan naturalistik tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 7%, terdapat 1 siswa memiliki kecerdasan naturalistik tergolong dalam kategori rendah dengan presentase 1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik siswa cenderung berada pada kategori tinggi.

b. Sikap Peduli Lingkungan

Data penyebaran angket sikap peduli lingkungan dilakukan di kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto telah diisi oleh 130 siswa berjumlah 23 butir pernyataan, yang terdiri atas 18 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Hasil dari penyebaran angket sikap peduli lingkungan dapat disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4. Distribusi Jumlah dan Presentase Nilai Sikap Peduli Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$92 < SKOR \leq 115$	Sangat Tinggi	17	13%
$69 < SKOR \leq 92$	Tinggi	110	85%
$46 < SKOR \leq 69$	Sedang	3	2%
$23 < SKOR \leq 46$	Rendah	0	0%
≤ 23	Sangat Rendah	0	0%
Total		130	100%

Berdasarkan tabel distribusi dapat diketahui bahwa sikap peduli lingkungan dari 130 siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto terdapat 17 siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 13%, terdapat 110 siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase 85%, terdapat 3 siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa cenderung berada pada kategori tinggi.

c. Hasil Belajar Kognitif IPA

Data nilai hasil belajar kognitif IPA siswa diperoleh dengan mendokumentasikan hasil nilai UAS Ganjil tahun ajaran 2022/2023 kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto. Data tersebut dianalisis secara

deskriptif untuk gambaran secara umum nilai perolehan masing-masing siswa. Hasil dari nilai hasil belajar kognitif IPA siswa dapat disajikan pada tabel distribusi berikut:

Tabel 5. Distribusi Jumlah dan Presentase Nilai Hasil Belajar Kognitif IPA

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
90 < SKOR ≤ 100	Sangat Tinggi	52	40%
80 < SKOR ≤ 89	Tinggi	74	57%
70 < SKOR ≤ 79	Sedang	4	3%
60 < SKOR ≤ 69	Rendah	0	0%
≤ 59	Sangat Rendah	0	0%
Total		2130	100%

Berdasarkan SMPN 6 K sangat ting presentase IPA siswa cenderung berada pada kategori tinggi.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan pengambilan data, maka dilanjutkan dengan tahap uji prasyarat analisis. Uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel dapat berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat linier atau tidak. Hasil analisis data dalam tahap uji prasyarat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Output Uji Normalitas

RESIDUAL	Sig	$\alpha(5\%)$	Ket
	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 6, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil dari uji normalitas pada variabel kecerdasan naturalistik (X_1) dan sikap peduli lingkungan (X_2) terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui $0,200 > 0,05$. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji linieritas. Uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS 26.

Tabel 7. Output Uji Linieritas

Uji Linieritas	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Kecerdasan Naturalistik terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA	0,416	Linier
Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA	0,127	Linier

Berdasarkan tabel 7, diketahui hasil uji linieritas pada variabel kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA menunjukkan nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah $0,416 > 0,05$ dan pada variabel sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA menunjukkan nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $0,127 > 0,05$. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha > 0,05$. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linier antara kedua variabel bebas yaitu kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif IPA.

b. Uji Hipotesis

1) Hubungan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Tabel 8. Output Uji Korelasi Kecerdasan Naturalistik terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Correlations		Kecerdasan Naturalistik	Hasil Belajar Kognitif IPA
Kecerdasan Naturalistik	Pearson Correlation	1	.342**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	130	130
Hasil Belajar Kognitif IPA	Pearson Correlation	.342**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 8, hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada variabel kecerdasan naturalistik (X_1) terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y). Adapun bentuk hubungan pada variabel kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi kecerdasan naturalistik maka semakin tinggi juga hasil belajar kognitif IPA. Didapat pula koefisien korelasi pada variabel kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 0,342. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan kategori tingkat hubungan yang lemah antara kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA.

- 2) Hubungan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Tabel 9. Output Uji Korelasi Sikap Peduli Lingkungan terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Correlations

		Sikap Peduli Lingkungan	Hasil Belajar Kognitif IPA
Sikap Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	1	.240**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	130	130
Hasil Belajar Kognitif IPA	Pearson Correlation	.240**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 9, hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar (0,006 < 0,05). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada variabel sikap peduli lingkungan (X_2) terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y). Adapun bentuk hubungan pada variabel sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi sikap peduli lingkungan maka semakin tinggi juga hasil belajar kognitif IPA. Didapat pula koefisien korelasi pada variabel sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 0,240. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan kategori tingkat hubungan yang lemah antara sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA.

- 3) Hubungan Kecerdasan Naturalistik dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Tabel 10. Output Uji Korelasi Kecerdasan Naturalistik dan Sikap Peduli Lingkungan terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.384 ^a	.147	.134	5.504	.147	10.960	2	127	.000

a. Predictors: (Constant), Sikap Peduli Lingkungan, Kecerdasan Naturalistik

Berdasarkan tabel 10, hasil dari analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan naturalistik (X_1) dan sikap peduli lingkungan (X_2) terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y). Adapun bentuk hubungan antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan maka semakin tinggi juga hasil belajar kognitif IPA. Didapat pula koefisien korelasi antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 0,384. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan kategori tingkat hubungan yang lemah. Kontribusi secara simultan variabel

kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 14,7%, sedangkan 85,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA didapat koefisien korelasi antara kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 0,32. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecerdasan naturalistik tidak banyak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif IPA. Hal ini sejalan dengan penelitian Husnul, dalam penelitian tersebut ditunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar siswa dengan kategori rendah. Siswa yang memang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi, sedang, maupun rendah harus tetap diimbangi dengan belajar. Oleh karena itu, kecerdasan naturalistik yang dimiliki oleh setiap siswa harus terus dilatih, ditumbuhkan, dan diimbangkan pula dengan belajar, agar hasil belajar yang diperoleh nantinya akan meningkat[24]. Pada variabel sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah didapat koefisien korelasi antara sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 0,240. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap peduli lingkungan tidak banyak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif IPA. Hasil belajar kognitif IPA tidak akan meningkat jika hanya mengandalkan sikap peduli lingkungan siswa saja. Karena kognitif sendiri merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berkaitan pada aspek intelektual atau berpikir/nalar[25].

Pada variabel kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA didapat koefisien korelasi antara kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan terhadap hasil belajar kognitif IPA sebesar 0,384. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan tidak banyak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif IPA. Penyebab variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y memiliki tingkat hubungan yang lemah dikarenakan terdapat faktor lain selain kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif IPA pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Mojokerto. Kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa tetap harus diimbangi dengan belajar terhadap materi pembelajaran IPA agar hasil belajar kognitif dapat meningkat. Kecerdasan naturalistik dan sikap peduli lingkungan merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Kecerdasan naturalistik merupakan bagian dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam, sehingga siswa yang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi diasumsikan memiliki hasil belajar kognitif IPA yang tinggi, sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran IPA serta dapat dipraktikkan langsung di alam sekitar[26]. Dalam proses pembelajaran IPA dibutuhkan kecerdasan naturalistik siswa, selain itu juga dibutuhkan sikap peduli lingkungan siswa, hal ini karena dengan adanya sikap peduli lingkungan yang berhubungan positif terhadap suatu pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA, siswa dapat mengenali alam dimana siswa dapat peduli terhadap lingkungan, hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk memperdalam materi pembelajaran IPA.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengujian hipotesis pertama disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,000 > 0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik (X_1) memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y) dengan kategori tingkat hubungannya lemah, dimana dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,342. (2) Pengujian hipotesis kedua disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,006 > 0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan (X_2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y) dengan kategori tingkat hubungannya lemah, dimana dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,240. (3) Pengujian hipotesis ketiga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $(0,000 > 0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik (X_1) dan sikap peduli lingkungan (X_2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPA (Y) dengan kategori tingkat hubungannya lemah, dimana dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,384.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kelancaran, kemudahan serta pertolongan-Nya kepada penulis dalam penyusunan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, kepada pihak SMPN 6 Kota Mojokerto terutama kepala SMPN 6 Kota Mojokerto Ibu Widyatiningsih, S.Pd yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian, kepada kedua orang tua, keluarga, teman-teman yang ikut serta membantu, mendukung, mendoakan penulis, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- [1] M. K. Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," vol. 11, no. 1, pp. 9–16, 2017.
- [2] S. Achyanadia, "Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas

- Vii Smp Negeri 1 Cisceng,” *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–14, 2013, doi: 10.32832/tek.pend.v2i2.447.
- [3] E. N. Qorimah, “Studi Literatur: *Media Augmented Reality (AR)* Terhadap Hasil Belajar Kognitif” vol. 6, no. 2, pp. 2055–2060, 2022.
- [4] A K. Haqiqi, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang” vol. 6, no. 1, pp. 37–43.
- [5] E. Utari and M. Mahrawi, “Interkorelasi Kecerdasan Naturalistik dan *The New Environmental Paradigm (NEP)* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Pada Matakuliah Studi Kebantenan Konsep Sumber Daya Alam Provinsi Banten Tahun Akademik 2018 / 2019,” vol. 2, no. 1, pp. 750–758, 2019.
- [6] S. Marwah, “Hubungan Antara Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Bakat Istimewa SMP Negeri 6 Makassar” 2017.
- [7] H. Hambali, “Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence),” *J. Pendidik. Fis. Univ. Muhammadiyah Makassar*, vol. 5, no. 1, pp. 99–108, 2017.
- [8] Nurlia and S. Anggo, “Hubungan Kecerdasan Naturalistik dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kota Luwuk hasil belajar Biologi siswa SMA di Kota Luwuk,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 4, no. 2, pp. 97–106, 2020, doi: <http://10.32529/glasser.v4i2.687>.
- [9] F. Azmi and Elfyetti “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan” *J. Geogarfi*, vol. 9, no. 5, pp. 125–132, 2017, doi: e-ISSN: 2549–7057 | p-ISSN: 2085–8167.
- [10] Istiqomah “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata,” *Din. Lingkung. Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 95–103, 2019.
- [11] Y. F. Narut and M. Nardi, “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 3, pp. 259–266, 2019, doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266.
- [12] S. Puspa *et al.*, “Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh,” *J. Dedik. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 34–42, 2020.
- [13] Yuriska, “Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa Kelas VIII Serta Peran Guru SMPN 4 Siak Hulu Melalui Program Adiwiyata Tahun Ajaran 2018 / 2019,” , 2019.
- [14] H. Gunawan, Guslinda “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 184 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, pp. 139–147, 2019.
- [15] M. Wajdi, A. A. Azis, and R. Ngitung, “Hubungan Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar,” *UNM J. Biol. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 14–19, 2018.
- [16] D. Sukmarani and A. Syarif, “Korelasi Antara Kecerdasan Naturalis dengan Kesadaran Lingkungan Siswa SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang,” pp. 246–253, 2018.
- [17] E. Jeramat *et al.*, “Penanaman sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab melalui pembelajaran ipa pada siswa smp,” *J. Komodo Sci. Eduaction*, vol. 01, no. June, pp. 24–33, 2019.
- [18] A. M. Aldisa, T. Muhajang, and S. M. Tampubolon, “Hubungan antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar ilmu pengetahuan alam,” *Pedagogia*, vol. 7, no. 1, pp. 221–226, 2015.
- [19] I. Rahmawati, F. Fakhriyah, and D. Ardianti, “Sikap Peduli Lingkungan Sekitar Siswa SD Negeri Pulorejo 01” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 15–27, 2021, doi: 10.25134/pedagogi.v8i1.4118.
- [20] Musdawilah “Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa”, 2022.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [23] Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [24] H. K. Rusmanto, “Hubungan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 8 Gowa” 2022.
- [25] P. Strategi, B. Kognitif, M. Dan, N. K. S. Widyantari, I. N. Suardana, and N. L. P. L. Devi, “Pengaruh strategi belajar kognitif, metakognitif dan sosial afektif terhadap hasil belajar ipa,” vol. 2, 2019.
- [26] D. Wahyudi and N. Agustin, “Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual Pendahuluan” vol. 9, no. I, pp. 37–59, 2018.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	lonsuit.unismuhluwuk.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
8	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uir.ac.id Internet Source	1 %
11	zombiedoc.com Internet Source	1 %
12	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1 %
13	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
14	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	1 %
16	core.ac.uk Internet Source	1 %
17	journal.uniku.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On